

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Jauh sebelum peneliti menyusun penelitian ini, sudah pasti telah menentukan desain untuk merancang dan merumuskan penelitian yang berbentuk dan jenis penelitian apa yang akan dipergunakan. Bertujuan agar peneliti mampu menguasai dan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sungguh sungguh dan penuh profesional.

Crotty (1998) mengatakan bahwa metodologi penelitian harus mencangkupi setidaknya empat tahapan yang semuanya saling berkaitan satu dengan lainnya, diantaranya yaitu : 1. Metode apa yang akan digunakan. 2. Metodologi apa yang menentukan pilihan dan penggunaan metode. 3. Perspektif teoretis apa yang berada dibalik metode yang dipakai. 4. Epistemologi apa yang mendukung perspektif teoretis tersebut.

3.1.1 Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat menjelaskan atau deskriptif yang termasuk jenis penelitian kualitatif. Data yang tertuang dalam skripsi ini terdiri atas kata kata dan perilaku. Data datanya bersumber dari teori teori yang berlaku, hasil dari observasi, wawancara, catatan jurnal, skripsi, laporan dokumentasi tesis yang menyuguhkan dari pemaparan pemaparan oleh peneliti terdahulu yang deskriptif , baik secara analisis tentang suatu fenomena untuk memperoleh arti dan makna yang mendalam dari hakikat proses (Lexy J. Moleong, 2002 : 4).

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Whitney deskriptif adalah pencarian fakta dan interpretasi yang tepat. Pengertian deskriptif adalah mempelajari segala masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku di masyarakat dalam situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan kegiatan, sikap pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena. Pada penelitian ini konteksnya kualitatif yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan mengenai pengoptimalan sarana dan prasarana di SMA Darul falah ini, jenis pengetahuan ini adalah kualitatif deskriptif dan menjelaskan serta memaparkan terhadap fenomena yang terjadi dengan fakta yang sesuai dengan peneliti yang lakukan. (Suharsimi, 2010 : 120).

Menurut Hamidi dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif , (2008 : 7) bahwa Dalam menyelenggarakan penelitian ini ada beberapa tahapan pendekatan yang harus dilalui:

- a. Peneliti mengamati tempat yang akan dijadikan objek penelitian.
- b. Menganalisis masalah yang terjadi di lapangan.
- c. Merumuskan masalah masalah agar penelitian ini lebih terarah.
- d. Menganalisis berbagai teori yang berkaitan dengan rumusan masalah.

3.2 Partisipan dan Tempat penelitian

3.2.1 Partisipan penelitian

Peneliti menentukan partisipan dengan maksud dan tujuan yang menjadi latar belakang penelitian. Kriteria yang menjadi partisipan pada penelitian ini adalah 1. Kepala sekolah yang menjadi ujung tombak dalam menentukan kebijakan dari pemanfaatan sarana prasarana di SMA Darul Falah 2. Wakil kepala sekolah bidang Sarana dan Prasarana SMA Darul falah yang dengannya menjadikan seluruh fasilitas dapat digunakan sebagaimana mestinya 3. Siswa yang secara langsung menikmati dan merasakan manfaat dari sarana dan prasarana PAI.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Darul Falah Bandung Barat yang beralamat di Jl. Raya Cihampelas, No.29, Desa Cihampelas, Kecamatan. Cihampelas, Kabupaten. Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat, Indonesia yang mana SMA Darul Falah ini dibawah Yayasan Pondok Pesantren Darul Falah bandung Barat. Waktu observasi penelitian ini adalah semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023, dimulai pada Hari Rabu, 4 November 2022 sampai 3 Desember 2022 pada saat penulis melaksanakan Praktek Pengalaman lapangan (PPL).

3.3 Instrumen Penelitian

Sugiono menuliskan dalam bukunya (2019) penelitian kualitatif yang menjadi alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (karena tidak menggunakan pengukuran, namun pengamatan langsung dalam menemukannya). Daipada itu, peneliti sendiri yang menjadi alat penelitian harus di uji kebenerannya dalam menguasai dan memahami penyelesaian permasalahan yang ada dalam penelitian. Langkah langkah dalam menguji kebenaran data itu menggunakan pengamatan, dan evaluasi secara pribadi (Sugiono : 2019).

Peneliti yang menjadi alat penelitian sebagai *human instrumen*, yang memiliki fungsi dalam membuat titik fokus penelitian, memilih pewawancara, melakukan dan mengumpulkan data data, menjelaskan data dan melakukan sebuah kesimpulan kesimpulan dari informasi yang diperoleh oleh peneliti. Peneliti juga harus mengembangkan dari instrumen penelitian dan menjelaskan secara sederhana (Sugiono : 2019).

Instrumen selanjutnya yang selain peneliti itu sendiri adalah Panduan wawancara, Sebuah tulisan yang berisi detail kegiatan wawancara yang akan dilakukan peneliti untuk mendapatkan data. Panduan ini berisi informasi data narasumber dan daftar pertanyaan yang diajukan. Panduan wawancara menjadi pegangan peneliti dalam melaksanakan penelitian Alat rekam, Instrumen rekam ini lebih memudahkan peneliti dalam menyimpan kejadian maupun hasil wawancara dengan rekam suara atau berbentuk video. (Sugiono : 2019).

3.4 Sumber Data

Sumber data yang diutamakan pada penelitian ini ialah kata kata dan dari aktifitas, sisanya dari data data pendukung diantaranya dokumentasi dll. Pembatasan sumber data penelitian digunakan berdasarkan karakteristik yang

berbeda, informan yang dipilih oleh peneliti yang menjadi sumber dari penelitian ialah bagian yang bertanggung jawab, menguasai, dan terjun langsung di dalam pelaksanaan pemanfaatan sarana dan prasarana dan meninjau bahwa informan tersebut bisa dipastikan untuk dijadikan sebagai sumber data berlandaskan tujuan dalam memperoleh jawaban tentang pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PAI di SMA Darul Falah (Moleong, 2018: 157) Sumber data pada penelitian ini adalah data yang didapatkan dari kepala sekolah dan guru guru yang berkaitan pada pembelajaran PAI. Didasari atas data yang dicari dan dibutuhkan pada penelitian ini yang menjadikan partisipan oleh peneliti ialah objek yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini ialah manusia, benda, dokumen dll, yang menggunakan fasilitas dari adanya sarana dan prasarana dalam pemanfaatannya di SMA Darul Falah.

penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data adalah tempat dimana data diperoleh diambil dan dikumpulkan. Adapun yang menjadi data penelitian ini adalah :

Data dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu sejumlah keterangan atau fakta yang secara langsung diperoleh dalam penelitian, yang merupakan sumber data primer adalah semua fakta dan keterangan yang diperoleh dari subjek penelitian melalui wawancara secara langsung. Sejalan dengan itu, Sugiyono menyatakan bahwa data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara. Dengan kata lain, sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Pada penelitian ini data primer akan diambil langsung melalui observasi dan wawancara kepada kepala madrasah, kepala bidang administrasi, wakil kepala madrasah, bendahara madrasah, guru PAI serta beberapa peserta didik, mengenai manajemen pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMA Darul Falah.

2. Data Sekunder

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Pada penelitian ini sumber data sekunder akan diambil dari dokumen yang berkaitan dengan profil madrasah serta dokumen kegiatan lain yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan sarana dan prasarana dalam.

3.5 Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah penentu dan yang paling utama dalam sebuah penelitian, dengan mengumpulkan data data dari berbagai sumber dan berbagai cara yang menjadi teknik pengumpulan data. Penelitian kualitatif melakukan menumpulkan data harus berdasarkan lapangan dengan tanpa manipulasi data sesuai kondisi alamiah, sumber data primer, dan lebih dominan dalam pengamatan Observasi, Wawancara mendalam, Dokumentasi dan pergabungan dari keseluruhannya (triangulasi) (Sugiono, 2019)

1. Langkah langkah dalam penelitian ini adalah :

- A. Mengajukan permohonan kepada kepala sekolah SMA darul Falah dalam melakukan penelitian dan mengumpulkan data.
- B. Meminta izin melakukan observasi, wawancara dengan kepala sekolah SMA Darul Falah,
- C. Melakukan wawancara kepada wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana SMA darul Falah dalam pengadaan sarana dan prasarana di SMA Darul falah.
- D. Mewawancara siswa siswa dalam penggunaan dan merasakan manfaatnya sarana, prasarana yang di sediakaan sekolah sehingga memunculkan menggunakan sarana dan prasarana.
- E. Mengambil kesimpulan sehingga menghasilkan pembahasan data perihal pengoptimalan sarana prasarana PAI.
- F. Melakukan evaluasi oleh peneliti dalam memperoleh data, di teknik keabsahan data

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data disini dengan mengumpulkan data berdasarkan wawancara, (interview) dan dokumentasi.

A. Wawancara (Interview)

Wawancara ialah suatu kegiatan tukar pandangan dan informasi melalui kuis tanya jawab dengan struktur tanya jawab yang di bentuk sedemikian rupa sesuai dengan topik (Esterberg dalam Sugiono, 2019). Wawancara yang disusun dan diatur dalam konteks tanya jawabnya sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu menyediakan dan membuat instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis dan setian informan disuguhkan pertanyaan yang sama dan peneliti mencatat data informasi yang disampaikan. (Sugiono, 2019).

Wawancara dapat mengumpulkan data dengan bebas atau dapat dipahami sebagai wawancara tak berstruktur, peneliti tidak perlu menyiapkan pedoman wawancara dalam tanya jawabnya. wawancara tak berstruktur ini berupa inti, benang merah dari permasalahan yang ditanyakan kepada informan, bertujuan agar peneliti memperoleh informasi berdasarkan perspektif informan itu sendiri (Sugiono, 2019). Berdasarkan pemaparan ini, peneliti akan menggunakan wawancara semi terstruktur yang bertujuan untuk lebih mudah memahami serta menyimpulkan analisa data. Peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah SMA Darul Falah, wakil kepala sekolah SMA Darul Falah, dan 3 – 5 siswa SMA Darul Falah, karena kualitatif tidak ada pedoman khusus pada saat melakukan wawancara. Wawancara kali ini peneliti menggunakan bahasa sunda dan indonesia, ketika saat dimulai wawancara peneliti menyiapkan buku catatan, alat rekam sehingga dapat di buat narasi kedalam bentuk deskripsi

Tabel 3.1 Instrumen wawancara kepala sekolah

No	Variabel	Pertanyaan
1	Gambaran umum sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sejarah berdirinya SMA Daril Falah? Apa tujuannya didirikannya sekolah ini? Dan tahun berapa sekolah ini berdiri? 2. Bagaimana perkembangannya sekolah ini dari mulai berdirinya sekolah sampai saat ini?

		3. Apa yang menjadi ciri khas SMA Darul Falah dalam lah sarana dan prasaran ?
2	Keadaan siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada berapa jumlas siswa SMA Darl Falah? Ada berapa jumlah kelas ? 2. Apakah seluruh siswa yang menggunakan telah optimal? 3. Bagaimana mengatasi siswa yang berlebihan dalam memanfaatkan sarana prasarana?
3	Proses pengadaan sarana dan prasarana dan evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di SMA Darul Falah? 2. Bagaimana proses perencanaan sarana dan prasarana di SMA Daril Falah? 3. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana di SMA Daril Falah? 4. Apakah ada kendala dalam penggunaan pemanfaatan sarana prasarana di SMA Darul Falah ? 5. Apa evaluasi terhadap pelaksanaan dan penggunaan sarana dan prasarana?

Tabel 3.2 Instrumen wawancara Wk bidang sapras

No	Variabel	Pertanyaan
1	Keadaan sarana dan prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana keadaan sarana prasarana di SMA Darul Falah ? 2. Apa yang menjadi ciri khas dari sarana prasarana SMA Darul Falah? 3. Apakah ada kendala dalam penggunaan pemanfaatan sarana prasarana di SMA Darul Falah ?
2	perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak mengikut sertakan dalam mengoptimalkan sarana prasarana di SMA Darul Falah ?

		2. Apakah dalam pengoptimalan ada ketentuan khusus?
3	Pelaksanaan dan evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sekolah ini memiliki aturan khusus sebelum sarana prasarana digunakan ? 2. Apakah penggunaan sarana prasarana sudah menyeluruh ? 3. Apakah pemanfaatan sarana prasarana sudah optimal digunakan? 4. Apa evaluasi terhadap pelaksanaan dan penggunaan sarana dan prasarana?

Tabel 3.3 Instrumen wawancara Guru Pendidikan Agama Islam

No	Variabel	Pertanyaan
1	Pembelajaran PAI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sarana dan prasarana yang ada telah memenuhi kebutuhan dalam pembelajaran PAI ? 2. Apakah bapak menggunakan media pembelajaran? 3. Apakah dengan menggunakan media pembelajaran dapat mempermudah pembelajaran? 4. Apakah dengan menggunakan media pembelajaran siswa menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran?
2	pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana langkah bapak dalam mengoptimalkan sarana dan prasarana saat pembelajaran berlangsung ? 2. Apakah ada kendala ketika mengoptimalkan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PAI? 3. Apa saran untuk pengoptimalan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PAI?
3	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pemanfaatan sarana dan prasarana dapat meningkatkan prestasi siswa? 2. Apa keuntungan saat bapak menggunakan pemanfaatan sarana dan prasarana ? 3. Apa evaluasi yang dilakukan bapak dalam pemanfaatan media pembelajaran

Tabel 3.4 Instrumen wawancara siswa

No	Variabel	Pertanyaan
1	pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana menurut anda penggunaan sarana dan prasarana di SMA Darul Falah ini apakah sudah optimal ? 2. Apakah anda merasakan manfaat dalam penggunaan sarana dan prasarana di SMA Darul Falah? 3. Apakah sarana dan prasarana di SMA Darul Falah sudah memadai dan mencukupi? 4. Apa saran anda untuk pengoptimalan sarana dan prasarana di SMA Darul Falah ?
2	Pembelajaran PAI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah guru PAI menggunakan media pembelajaran? 2. Apakah dengan menggunakan media pembelajaran anda dapat meningkatkan minat belajar?

B. Dokumentasi

Sugiono dalam bukunya (2017, : 124) menjelaskan tentang dokumentasi penelitian adalah arsip suatu kejadian yang telat lewat. Dokumen banyak bentuknya, bisa berupa catatan, lukisan, gambar atau sketsa hasil dari karya orang terdahulu. Dokumentasi adalah penunjang dalam metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Maka pada penelitian ini berupa dokumentasi foto dan narasumber ketika observasi dan wawancara.

C. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang mengamati suatu objek tertentu yang dilakukan dalam waktu tertentu. Observasi dalam penelitian ilmiah adalah studi yang dilakukan dengan sengaja, terencana pada suatu objek. Penelitian menggunakan teknik observasi yaitu untuk mengetahui bagaimana pengoptimalan pemanfaatan sarana prasarana pembelajaran PAI. Pengamatan juga digunakan sebagai metode utama dalam meneliti kegiatan disamping wawancara terstruktur, untuk mengumpulkan data

pertimbangan digunakan tehnik ini, bahawa apa yang dikatakan orang sering sekali berbeda dengan apa yang dilakukan orang itu. (Basrowi dan Suwandi : 126)

Peneliti mengobservasi tempat atau fasilitas dalam pembelajaran PAI seperti kelas, ruang guru, tempat ibadah, aula, jamban, tempat wudhu dan lain sebagainya baik dalam rangka menggunakan fasilitas sarana maupun prasarana yang ada

3.6 Uji Keabsahan Data

Pengecekan atas keaslian data yang paling penting, diperuntukan memperkuat hasil karya ilmiah pada penelitian kualitatif disamping pengecekan data menjadi salah satu susunan pendiri penelitian kualitatif (Moleong, 2007 : 320). Dalam membuktikan keaslian dan kebenaran dari penelitian ilmiah juga dalam menguji data yang didapatkan menurut Sugiono (2007 : 270) meliputi uji *credibility*, *transferbility*, *dependability*, dan *confirmability*. Dalam penelitian ini (Sugiono, 2007 : 270) agar dapat dibuktikan dan dipertanggung jawabkan dalam penelitian ilmiah diperlukan pengujian keabsahan data sehingga karya ilmiah ini diakui sebagai mana mestinya.

1. Credibility

Uji kredibilitas juga bisa dipahami sebagai uji kepercayaan pada data dan hasil yang disuguhkan oleh peneliti bertujuan untuk memperkuat sebagai hasil tulisan ilmiah dengan melakukan pengamatan secara berskala dalam memberikan kredibilitas atau kepercayaan data. Dalam memperpanjang pengamatan peneliti menjalin hubungan antara peneliti dan informan agar lebih dekat, lebih terbuka dan menimbulkan kepercayaan bertujuan untuk informasi yang didapatkan bisa lebih jelas dan kompleks.

Setelah melakukan pengamatan secara berskala peneliti juga mengembangkan informasi yang diperoleh dengan teliti dan cermat mengurutkan fenomena bisa diperoleh dengan baik. Mengembangkan kecermatan juga bertujuan agar data yang terkumpul sudah valid dan benar atau belum. Agar peneliti dapat meningkatkan dan

mengembangkannya dapat diperoleh dengan banyak referensi, buku, hasil daripada penelitian yang telah dilakukan, bukti gambar yang berhubungan. Dengan cara ini, peneliti dapat lebih teliti ketika mengolah data dan data yang disajikan bisa lebih berisi.

A. Triangulasi

Triangulasi dalam uji keabsahan data (Wiliam Wiersma, 1986) dapat dimengerti dengan pengecekan data dari referensi dengan banyaknya waktu. Maka dalam pengecekan data terperoleh triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiono, 2007:273). Berikut pemaparan dari berbagai tektik dalam pengujian keabsahan data

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber Bertujuan agar mengecek kredibilitas data dengan menggunakan pengecekan melalui berbagai sumber. Data yang didapatkan akan dicermati oleh peneliti agar mendapatkan hasil dan dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data (Sugiono, 2007:274)

2) Triangulasi Teknik

Dalam pengujian data yang yang terpercaya dengan memeriksa data pada informan yang sama dengan cara yang berbeda-beda . dapat dengan sesi tanya jawab, pengamatan lapangan, dokumentasi. Ketika terdapat data yang berbeda, maka peneliti mengadakan dialog interraktif lebih lanjut terhadap data terkait, bertujuan untuk memilih data mana yang dirasa benar (Sugiono, 2007:247).

3) Triangulasi Waktu

Dengan mengatur waktu dalam melakukan wawancara pada pagi hari pada saat suasana masih dalam keadaan fresh, dapat diperoleh data yang lebih kuat sehingga dlebih terpercaya. Lebih lanjut bisa dilangsungkan dengan pengecekan dengan wawancara yang lain, observasi atau cara yang lain pada kurun waktu yang berbeda. bilamana data yang diperoleh setelah dilakukannya pengujian pada data terdapat

perbedaan, maka harus beruang dalam melakukannya agar mendapatkan data yang valid dan diketahui datanya secara pasti (Sugiono, 2007:247).

B. Menggunakan Bahan referensi

Alat untuk membantu dalam memperlihatkan data yang diperoleh oleh peneliti. Dalam hal ini, akan lebih dipastikan kebenarannya itu dengan disertai foto foto atau dokumentasi yang sah (Sugiono, 2007:275).

C. Melakukan *membercheck*

Dalam menentukan data yang diperoleh apakah data sudah cocok dengan data yang diberikan. Dasarnya poin dari *membercheck* yakni agar informasi yang didapatkan dan akan dipakai dalam penulisan laporan telas sesuang dengan sumber data atau informan (Sugiono, 2007:276).

2. *Transferability*

Transferability ialah validitas eksternal dari penelitian kualitatif, bertujuan untuk meningkatkan akurasi pada hasil penelitian (Sugiono, 2007:276). Soal soal yang berhubungan terhadap nilai transfer sampai saat ini masih digunakan dalam kondisi tertentu.

3. *Dependability*

Reabilitas bisa diartikan sebagai karya tulis ilmiah yang bisa dipercaya, dalam arti ada berbagai pengecekan yang dijalankan selalu memperoleh hasil yang sama. Penelitian yang bersifat reliabilitas merupakan penelitian yang jika dilakukan oleh orang lain dengan metode yang sama pasti menghasilkan hasil yang sama. Percobaan ini dijalankan dengan melakukan audit akan keseluruhan prose penelitian.

4. *confirmability*

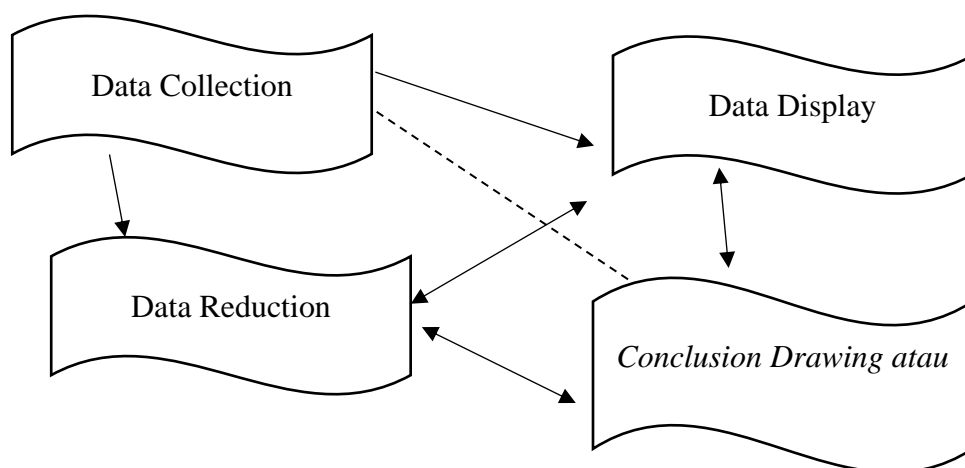
Objektifitas pengujian kualitatif bisa dipahami sebagai data yang tidak ada bedanya data yang didapatkan oleh peneliti dengan data yang ada dilapangan agar objek penelitian keabsahan data yang dipaparkan dapat dipertanggung jawabkan keasliannya..

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menjalankan model *Interactive model* yang komponennya mencakup reduksi data (*Data Reduction*) penyajian data (*Data Display*) dan (*Conclusion Drawing atau Verification*) alur pendataan dalam menganalisis data, seperti gambar dibawah ini

komponen Dalam analisis data (interactive model)

(Sugiono, 2007 : 247)



Miles & Hubertman (dalam Sugiono, 2017 : 132) teknik analisis data bisa diperoleh melalui cara cara sebagai berikut :

- a. Data Reduction (Reduksi Data) Setelah mendapatkan data tahap selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut melalui reduksi data, mereduksi data yaitu merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari temanya dan polanya. Data Reduction (Reduksi Data) merupakan rangkuman rangkuman dari berbagai data dan informasi yang didapatkan dari observasi, wawancara sehingga mendapatkan informasi yang lebih tertuju, terfokus, dan mempertajam argumentasi data, membuang data yang kurang penting, memperkuat data yang dirasa penting (Miles & Huberman ,dalam (Sugiono 2017 : 145).

- b. Data Display (Penyajian Data) Dalam penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif/kata-kata dan mudah dipahami.
- c. Data Display (Penyajian Data) penyajian data yang dilakukan dengan kata kata mengandung makna naratif atau deskriptif, penyusunan informasi yang memungkinkan menarik informasi cenderung dalam konteks kognitif menyeleksi informasi sederhana mungkin mudah dipahami dengan pemilihan kata kata yang mudah dipahami sehingga tidak menimbulkan pertanyaan dan terkesan ambigu.
- d. Conclusion Drawing atau Verification (Verifikasi data atau simpulan) setelah peneliti mengumpulkan data, mengkonfirmasi dari data yang diperoleh dari reduksi data lalu peneliti menarik kesimpulan dari berbagai data data yang didapatkan lalu memaparkan data.

Tabel 3.5 Kode Teknik Pengumpulan Data

No	Teknik Pengumpulan Data	Kode
1	Wawancara	W
2	Observasi	O
3	Dokumentasi	D
4	pengamatan	P

Tabel 3.6 kode Hasil Wawancara

No	Narasumber	Kode
1	Kepala Sekolah	WK
2	Wakil kepala sekolah bid sapras	WS
3	Guru PAI 1	WG 1
	Guru PAI 2	WG 2
5	Siswa 1	S1
6	Siswa 2	S2

Tabel 3.7 Kode Observasi

No	Observasi	Kode
1	Observasi di kelas	OK
2	Observasi di masjid	OM
3	Observasi di lingkungan sekolah	OL
4	Observasi di aula	OA
5	Observasi di Ruang guru	OR

Tabel 3.8 Narasumber

No	Narasumber	jabatan
1	Bapak Dayan Budiansyah, Sag.	Kepala Sekolah
2	Bapak Aris Munandar, S.Pd.I	Wakil Kepsek bid saptas
3	Bapak Abdul Aziz Muslim, M.Pd	Guru PAI 1
4	Bapak Aris Munandar. S.Pd.I	Guru PAI 2
6	Pupu Syahbani	Siswa 1
7	Hilma Aulia	Siswa 2